

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang panjang merupakan tanaman sayuran yang banyak ditemukan di Indonesia khususnya di dataran rendah. tanaman kacang panjang termasuk dalam famili *Papilionaceae/Leguminosae* dan termasuk ke dalam tanaman semusim. Kacang panjang memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi dalam 100 gram, seperti 2,7 g (protein), 0,3 g (lemak), 7,8 g(karbohidrat), dan 4,9 g (kalsium).

Pemuliaan tanaman merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan produktivitas kacang panjang. Kegiatan pemuliaan tanaman sudah dilakukan sejak dahulu melalui persilangan beberapa varietas untuk menciptakan galur-galur yang memiliki sifat unggul. Selain itu, benih memiliki peran penting dalam menghasilkan produktivitas tanaman yang optimum. Saat ini, banyak ditemukan petani yang masih menggunakan benih tidak bersertifikasi, hal ini bertujuan untuk menekan biaya operasional budidaya tanaman. Varietas atau benih unggul banyak memiliki manfaat bagi petani dalam menjalankan budidaya tanaman baik secara teknis maupun ekonomis seperti pertumbuhan tanaman menjadi seragam, panen serempak, lebih tahan dari serangan hama maupun penyakit dan menjaga keaslian atau kemurnian genetik yang dihasilkan oleh pemulia bisa dirasakan manfaatnya hingga ke tangan petani (Refaldi dkk., 2021).

Benih kacang panjang yang unggul dapat diproduksi di PT. BISI INTERNATIONAL Tbk. dengan teknik produksi benih yang benar dan tepat. Melalui Magang Kerja Industri (MKI) di PT. BISI INTERNATIONAL Tbk. mampu memberikan wawasan yang lebih luas untuk mengetahui proses penyediaan benih mulai dari budidaya sampai ke pemasaran benih pada komoditas tanaman kacang panjang dengan teknik produksi benih yang benar dan tepat sehingga didapatkan benih yang unggul yang berkualitas.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

Laporan magang kerja industri memiliki tujuan umum dan khusus yang dilaksanakan.

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan teknis budidaya jagung hibrida antara yang didapat di kampus dengan praktik kerja lapang di PT. BISI INTERNATIONAL Tbk.
- b. Menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam suatu kegiatan dibidang pertanian.
- c. Melatih mahasiwa untuk bekerja lebih mandiri, adaptif dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.
- d. Melahirkan sikap tanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik, serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah:

- a. Mahasiswa diharapkan mampu memperoleh dan menerapkan pengetahuan seputar manajemen teknik budidaya beberapa kacang panjang trial di PT. BISI INTERNATIONAL Tbk. Farm Kencong.
- b. Mahasiswa di harapkan mampu melakukan dan memahami beberapa varietas tanaman yang ada pada budidaya kacang panjang di PT. BISI INTERNATIONAL Tbk. Farm Kencong sesuai standart SOP yang berlaku.
- c. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan yang ada dalam budidaya kacang panjang di PT. BISI INTERNATIONAL Tbk. Farm Kencong serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.3 Manfaat

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan magang yang sudah dilakukan.

1.4 Lokasi dan Waktu

MKI (Magang Kerja Industri) dilaksanakan di greenhouse dan lahan produksi PT. BISI INTERNATIONAL Tbk. Farm Kencong yang berlokasi di dusun Kencong Tengah, Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri 64293. Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai tanggal 2 Februari sampai dengan 2 Juni 2026.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktek Lapang

Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing di lokasi, dengan mempertimbangkan materi yang wajib diikuti oleh peserta Magang Kerja Industri (MKI). Mahasiswa diwajibkan berperan aktif dalam berbagai aktivitas bersama karyawan atau pekerja, layaknya seorang tenaga kerja. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk mematuhi standar operasional prosedur (SOP) dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

1.5.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari individu yang terlibat dalam kegiatan tertentu. Dalam hal ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai tahapan proses produksi benih kacang panjang. Informasi diperoleh dari berbagai responden, seperti buruh lapang, ketua zona lahan, dan staf perusahaan.

1.5.3 Study Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang diperoleh dari buku serta laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Studi ini berfungsi sebagai acuan perbandingan dalam pengolahan data, guna memperoleh data sekunder yang mendukung data primer yang dikumpulkan langsung dari lapangan.